

Analisis Faktor Penyebab Tidak terselesaikannya Pekerjaan *Assembling* Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit PTPN XII Bhakti Husada Krikilan Banyuwangi

Rossalina Adi Wijayanti, S.KM, M.Kes

Desi Rahayu Pangastuti

Program Studi Rekam Medik

Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Perakitan berkas (*assembling*) merupakan salah satu kegiatan dilingkup unit rekam medis, dimana berkas-berkas rekam medis pasien dirakit dan diteliti isi rekam medis termasuk kelengkapan penulisannya. Rumah Sakit Umum Bhakti Husada PT. Rolas Nusantara Medika Krikilan Banyuwangi ditemukan berkas yang tidak kembali sesuai prosedur dan berkas yang belum di*assembling* menumpuk dikarenakan tidak memiliki *Standard Operating Procedure (SOP)* atau prosedur tetap. Terjadinya penumpukan berkas yang belum diselesaikan dapat menghambat pelayanan selanjutnya. Apabila pelayanan rumah sakit sudah memberikan pelayanan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam standar, maka pelayanan kesehatan atau keperawatan sudah dapat dipertanggung jawabkan (Widhori, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan prioritas penyebab masalah kejadian tidak terselesaikannya pekerjaan *assembling* unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Bhakti Husada PT. Rolas Nusantara Medika Krikilan Banyuwangi dengan melakukan *brainstorming*. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan *brainstorming*. Hasil yang didapatkan bahwa prioritas penyebab masalah kejadian tidak terselesaikannya pekerjaan *assembling* unit rekam medis yaitu keterlambatan pengembalian berkas dan tidak adanya *Standard Operating Procedure (SOP)* atau prosedur *assembling*. Upaya penyelesaian masalah tersebut didapatkan bahwa perlu dibuatkannya *SOP assembling* dan dilakukannya sosialisasi mengenai penggunaan *SOP* serta evaluasi mengenai keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dan diberikannya *punishment* bagi yang melanggar.

Kata kunci : *Assembling, Standard Operating Procedure, Rekam Medis, Rumah Sakit*